

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA

(Studi kasus di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program study strata I pada
jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam**

Oleh :

MUHAMMAD FATKHUL HAJRI

NIM : G 000 100 155

NIRM : 10/X/02.2.1/T/4454

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA**

(Studi kasus di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016)

NASKAH PUBLIKASI

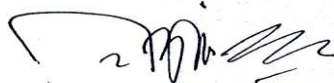
OLEH :

MUHAMMAD FATKHUL HAJRI

G 000 100 155

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Dosen Penguji :



Drs. Zaenal Abidin, M. Pd

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA

(Studi kasus di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

MUHAMMAD FATKHUL HAJRI

G 000 100 155

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji




Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari rabu 19 Oktober 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag (Ketua Dewan Penguji) ()
2. Drs. Zaenal Abidin, M. Pd (Anggota I Dewan Penguji) ()
3. Drs. Arief Wibowo, M. Ag (Anggota II Dewan Penguji) ()

Dekan FAI,



Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M. Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka,

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



MUHAMMAD FATKHUL HAJRI

G 000 100 155

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA

(Studi kasus di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016)

ABSTRAK

Salah satu yang dilakukan dalam rangka untuk mengantisipasi dan mengembangkan potensi siswa didik agar tidak terjadi penyimpangan perilaku di tengah-tengah masyarakat. Adalah menanamkan nilai-nilai keagamaan dan norma-norma kemasyarakatan. Mereka harus dibimbing pada hal-hal yang positif, di sinilah kepribadian guru yang baik akan berperan dalam mengembangkan akhlak siswa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMAMuhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun 2015/2016?

Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah I Sukoharjo. dengan sampel penelitian siswa kelas XI. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sedang pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dan analisis data dilakukan melalui metode analisis kualitatif yang bersifat diskriptif.

Hasil penelitian, Pertama pelaksanaan pembinaan akhlak dilakukan dengan pembiasaan disiplin, tata krama, kepedulian sosial, ritual keagamaan; Kedua masalah yang muncul adalah masih ada yang belum disiplin seperti tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan tentang tata krama, masih banyak siswa yang enggan menyapa dan berjabat tangan dengan guru. Tentang kepedulian sosial, masih terdapat siswa yang sayang untuk mengeluarkan uangnya untuk kepentingan infaq; Ketiga Memberi punishment bagi yang tidak disiplin. Memberi tauladan yang baik bagi yang tata kramanya kurang baik, dan bagi yang belum berinfak, diadakan motivasi. Rekomendasinya adalah menerapkan kedisiplinan untuk guru dan siswa dengan tata tertib yang ketat.

Kata Kunci : Guru Pendidikan Agama Islam, membina Ahklaq

ABSTRACT

One carried out in order to anticipate and develop the students' potential learners to prevent deviant behavior in society. Is to instill religious values and societal norms. They need to be guided on the positive things, this is where the personality of a good teacher will be instrumental in developing the character of students. The problem in this research is how the efforts of Islamic education teachers in developing student character in SMAMuhammadiyah 1 Sukoharjo Year 2015/2016?

Therefore the purpose of this study was to describe the efforts of teachers of Islamic education in fostering morals students at SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo in the academic year 2015/2016.

The research was conducted in SMA Muhammadiyah I Sukoharjo. with a class XI student study sample. This research is a field research (field research) with a qualitative approach. Average data collection was conducted through interviews, observation, and documentation and data analysis through qualitative analysis methods that are descriptive.

Research, the first implementation of coaching done by habituation discipline morals, manners, social care, religious rituals; The second problem that arises is there are still not following the discipline as extracurricular activities. As for manners, there are still many students who are reluctant to say hello and shake hands with the teacher. On social care, there are students that love to spend money for the sake of infaq; Third Giving punishment to those who are not disciplined. Giving good models for the governance kramanya poor, and those who have berinfaq, held motivation. The recommendation is to discipline for teachers and students with a rigorous discipline.

Keywords: Islamic Education Teachers, foster Ahklaq

1. PENDAHULUAN

Perkembangan akhlak siswa (yang merupakan calon sumber daya manusia pembangunan) akhir-akhir ini banyak mendapat sorotan dari masyarakat luas. Tidak dipungkiri banyaknya kasus kekerasan yang terjadi di kalangan pelajar merupakan dampak merosotnya akhlak atau moral siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, peran guru agama Islam dalam menanamkan nilai agama akan memberikan pengaruh positif bagi perkembangan siswa, sekiranya pola perilaku siswa akan terkontrol oleh aturan-aturan agama sehingga dapat menyelamatkan siswa agar tidak terjermus dalam jurang kenistaan dan pergaulan bebas yang pada akhirnya akan merusak masa depan.

Lembaga pendidikan formal (sekolah) merupakan salah satu tempat yang paling berperan di dalam mendidik/membina kepribadian anak, karena sekolah dibangun dan dikembangkan dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diatur secara sistematis dan teratur. Dalam hal ini guru mempunyai peran penting dan tanggung jawab penuh atas keberhasilan dan kemajuan anak di sekolah.

Penanaman akhlak Al karimah, menjadi sangat penting dan mutlak harus ada dalam sebuah institusi pendidikan, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya.

Perilaku ihsan atau akhlak pergaulan antara manusia dengan manusia telah diatur dalam ajaran Islam. Sebab akhlak/moral itu sangat penting bagi masyarakat, bangsa dan umat. Kalau moral/akhlak itu rusak ketentraman bangsa dan kehormatan bangsa akan hilang.¹

Kemajuan dan kelangsungan hidup suatu bangsa terletak di tangan para pemudanya sebagai penerus cita-cita bangsa, negara dan agama. Apabila para pemuda itu berakhlak baik, maka akan baik pula bangsa itu, dan sebaliknya bila para pemuda itu berakhlak jelek (bejat) maka negara itupun akan jelek. Penyair terkenal Ahmad Sauqi Bey mengatakan yang artinya : “kekalnya suatu bangsa ialah selama akhlaknya kekal, jika akhlak sudah lenyap, musnah pulalah bangsa itu.”²

SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo adalah salah satu lembaga pendidikan formal setingkat sekolah menengah umum yang mengajarkan pendidikan agama secara terpisah-pisah untuk menambah wawasan keagamaan para siswanya secara mendetail, sehingga mereka akan menjadi manusia agamis yang memiliki karakter karimah serta menjadikan agama sebagai pedoman dalam kehidupan yang riil.

Secara umum, lingkungan di sekitar SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan siswa. Namun disisi lain, proses belajar mengajar juga tergantung dari kepandaian guru dalam mengatasi hal tersebut, bagaimana dengan strategi yang dipakai dan metode-metode yang digunakan serta upaya guru untuk menumpahkan minat belajar siswa dengan tidak menghiraukan kondisi yang merugikan itu. Oleh karena itu peran guru Pendidikan agama sangat diharapkan dalam pembentukan dan pembinaan akhlak bagi siswa.

¹ Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 1968), hlm. 9

² Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT Ma'arif, 1993), hlm. 38.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Peneliti menggunakan metode penulisan kualitatif karena menginginkan informasi lebih mendalam tentang peran guru dalam membina akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Sukoharjo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field Research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di tengah-tengah kancah kehidupan masyarakat.⁴ Berdasarkan maksud penelitian dilaksanakan, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif (*descriptive research*). Karena bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada.(bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang).⁵

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Keadaan Umum SMA Muhammadiyah I Sukoharjo

1. Sejarah Berdirinya

SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo, yang beralamat : Jl. Nusa Indah Seliran, Jetis, Sukoharjo, Propinsi: Jawa Tengah, dengan NPSN : 20310427, No. telephon : 0271593417. E-MAIL : smamuh1skh@yahoo.co.id.

³ lexy J, Meliong, *Prosedur Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka, 2007), hlm. 4

⁴ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Karunia Alam Semesta, 2003), hlm. 7

⁵ Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 77

SMA Muhammadiyah yang sekarang diampu Bapa Kepala Sekolah Drs. H. Mudjijono, mempunyai spesialis jurusan Bahasa Indonesia, dengan terakreditasi A Tahun 2011. Didirikan pada tahun 1978 dan beroperasi tahun 1978. Kepemilikan tanah SMA Muhammadiyah dari yayasan dengan status tanah akte jual beli dengan luas tanah 6.364 M2. Nomor Rekening Sekolah : No. Rek. 0153171743 BNI Cabang Wonogiri, An. SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

2. Kegiatan Keagamaan di SMA Muhammadiyah I Sukoharjo

No	Nama kegiatan	Pengampu	Waktu	Keterangan
1	Sholat dhuha	Bp. Pramono Bp. Muhammad Fatkhul Hajri Ibu. Fika Rofi	10.00-10.10	
2	Kultum	Ibu. Fika Rofi Ibu. Dewi Safaryuni Ibu. Nanik Galih Ibu. Siti Barokah Ibu. Sri Marsini Ibu. Atika Hernian	11.45- 12.00 (saat sholat dhuhur)	Bagi siswi yang sedang berhalangan
3	Spiritual Building/ Motivation Training	Bp. Sugino Bp. Muhammad Fatkhul Hajri Ibu. Heny Supriyanti	Fleksibel	Mengundang pembicara/ Ustadz dari luar
4	Qiroatul Qur'an/ Membaca Al Qur'an	Bp. Pramono Bp. Sugino Bp. Muhammad Fatkhul Hajri Ibu. Fika Rofi Ibu. Nanik Galih Ibu. Dewi Safaryuni Ibu. Heni Supriyanti	07.00- 07.15	Dilaksanakan sebelum memulai pelajaran jam pertama

3.2 Pelaksanaan Pembinaan Akhlak

1. Pembiasaan Disiplin

Kedudukan metode pembiasaan bagi perbaikan dan pembentukan akhlak melalui pembiasaan, dengan demikian pembiasaan yang dilakukan akan berdampak besar terhadap kepribadian /akhlak siswa ketika mereka telah dewasa. Sebab pembiasaan yang telah dilakukan akan melekat kuat

diingatan dan menjadi kebiasaan yang tidak dapat dirubah dengan mudah. Dengan demikian metode pembiasaan sangat baik dalam rangka mendidik akhlak siswa. Pembiasaan disiplin dalam membina akhlak Siswa-siswi yang diterapkan di sekolah ini adalah: Disiplin membaca do'a sebelum pelajaran dimulai dan saat pelajaran terakhir telah usai, Disiplin membaca qur'an sebelum jam pelajaran pertama, Disiplin saat ditengah pelajaran berlangsung, Disiplin melakukan kegiatan sholat dhuhur berjamaah, Disiplin dalam kegiatan pengajian Al-Qur'an, Disiplin sholat jum'at berjamaah, disiplin shalat dhuha, disiplin dalam mengikuti khutbah. Guru merupakan tauladan bagi siswanya, guru berarti digugu dan ditiru, maka dari itu harus menerapkan disiplin diri juga.

2. Tata Krama

Tata krama merupakan tingkah laku atau sopan santun siswa dalam mengikuti kegiatan baik tata karma terhadap guru, karyawan dan teman. Dengan memiliki tata karma yang baik dapat melatih siswa untuk berusaha menjadi siswa yang teladan. Misalnya Tata krama dalam berbicara dengan guru, karyawan maupun teman, membaca do'a sebelum pelajaran dimulai dan saat pelajaran terakhir telah usai, Tata krama menyapa dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru, Tata krama melakukan kegiatan sholat dhuhur berjamaah, Tata krama dalam kegiatan pengajian Al-Qur'an, Tata krama sholat jum'at berjamaah.

3. Kepedulian Sosial

Diwujudkan dalam kegiatan infaq yang diadakan 1 minggu sekali setiap Hari Jum'at, tujuannya agar siswa mempunyai rasa senang atau ikhlas untuk membantu dan memperhatikan orang lain yang terkena musibah disekitarnya dan siswa mempunyai kepedulian sosial yang tinggi serta jauh dari sifat yang hanya mementingkan dirinya sendiri.

4. Kegiatan Sosial Keagamaan

a. Pesantren kilat

Pesantren Kilat adalah kegiatan pendidikan Agama Islam yang diikuti oleh siswa SMA/SMK, yang dilaksanakan oleh sekolah pada

waktu liburan sekolah maupun pada bulan Ramadhan. Pesantren kilat dapat dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah. Pesantren Kilat pada dasarnya harus dapat mengkondisikan suasana kehidupan yang Islami, rasa kebersamaan kekerabatan yang saling menunjang sesuai dengan ajaran Islam. Pesantren Kilat bertujuan antara lain :

1) Tujuan Umum

Meningkatkan pemahaman, penghayatan, pengamalan siswa tentang ajaran Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2) Tujuan Khusus

- a) Memperdalam, mengembangkan, memantapkan dan meningkatkan penghayatan agama Islam Khususnya tentang keimanan, ibadah, akhlaq, dan Al Qur'an
- b) Menerapkan dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka membentuk mental spiritual yang tangguh, memiliki kepribadian yang kokoh dan mampu menolak serta menghadapi tantangan-tantangan negatif baik yang datang dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya.

b. Pelaksanaan Zakat Fitrah

Zakat adalah kadar harta yang tertentu yang diberikan kepada orang yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat.

Hukum zakat adalah fardhu a'in bagi tiap tiap orang yang cukup syaratnya. Kegiatan zakat yang selalu diadakan di SMA Muhammadiyah I Sukoharjo setiap tahun adalah zakat fitrah, yang dilaksanakan langsung oleh siswa-siswi dari pengumpulan sampai dengan penyalurannya. Kegiatan ini bertujuan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka membentuk mental spiritual yang tangguh, memiliki kepribadian yang kokoh.

c. Pelaksanaan Qurban

Pelaksanaan Qurban dilaksanakan tiap tahun, pada tanggal 10- 14 Dzulhijah. Penyembelihan hewan qurban bertujuan memperdalam, mengembangkan, memantapkan dan meningkatkan penghayatan agama Islam Khususnya tentang pentingnya jiwa berkorban pada anak didik.

5. Permasalahan dalam Pembinaan Akhlak

1. Dalam pelaksanaan pembiasaan disiplin, misalnya ketika berdoa masih banyak siswa yang belum serius, sering dijumpai siswa kurang serius dalam berdoa'a, tidak melaksanakan shalat Dhuha di sekolah, dan tidak ikut mengaji iqro. Siswa kurang mentaati tata tertib sekolah.
2. Dalam tata karma, permasalahan yang muncul adalah masih terdapat siswa-siswi tidak meninggalkan sekolah tanpa izin., berkata jorok.
3. Berkaitan dengan kepedulian sosial, terdapat permasalahan bahwa siswa-siswi masih kurang sadar untuk mengeluarkan uang untuk kepentingan sosial, sehingga masih ada siswa-siswi yang tidak berinfaq.

6. Solusi dan Rekomendasi dalam Pembinaan Akhlak

1. Solusi dalam Pembinaan Akhlak

Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru PAI dalam membina akhlak siswa-siswinya adalah:

- a. Menanamkan pengetahuan tentang akhlak kepada siswa
- b. Memelihara pengetahuan tentang akhlak kepada siswa
- c. Meningkatkan/ mengembangkan pengetahuan tentang akhlak kepada siswa
- d. Menekankan dan memotivasi siswa agar mampu mengamalkan akhlak yang baik
- e. Memberikan tauladan kepada siswanya dengan akhlak yang baik .

Selain beberapa hal di atas, ada beberapa hal lain yang efektif dilaksanakan dalam rangka membina akhlak siswa, yakni:

- a. Penegakkan disiplin di sekolah Penegakan disiplin di sekolah merupakan hal yang paling ditakuti di sekolah bagi siswa yang

kurang disiplin. Sebab dengan adanya disiplin membuat siswa merasa dikontrol, diatur dan lain sebagainya. Sehingga akibat dari ketidak disiplin itu siswa akan mendapatkan hukuman sesuai dengan apa yang ia langgar dari disiplin itu. Misalnya datang terlambat, tidak masuk sekolah dan lain-lain.

b. Kegiatan Sosial keagamaan

Ritual atau sering disebut dengan kegiatan keagamaan yang diadakan dalam lingkungan sekolah, banyak mendatangkan nilai-nilai positif bagi siswa-siswi itu sendiri dan bagi seluruh keluarga besar sekolah tersebut. Kegiatan keagamaan memancarkan sinar-sinar keagamaan dan menghidupkan sendi-sendi kehidupan, sebab dengan adanya kegiatan keagamaan, lingkungan akan menjadi damai, tentram dan teratur. Beberapa ritual itu misalnya, mengadakan shalat berjamaah bagi yang siswa yang sudah dinggap mampu, membaca Al-Qur'an dan ceramah-ceramah umum, sehingga dari sini guru dapat menyelipkan pesan-pesan moral kepada siswa, supaya akhlak benar-benar terjaga baik di lingkungan sekolah, keluarga lebih-lebih dalam lingkungan bermasyarakat.

c. Penugasan/Pengawasan

Guru memiliki keterbatasan waktu dan tempat untuk senantiasa membina siswa-siswinya. Maka untuk membina siswa secara terus menerus dan membiasakan siswa ke arah perbuatan baik, maka perlu adanya penugasan kepada siswa berupa lembaran-lembaran yang menjadi kontrol, misalnya kartu jadwal khutbah, menasehati siswa agar setiap masuk dan keluar rumah mengucapkan salam, membantu orang tua di rumah dan lain sebagainya

Beberapa etika yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di lingkungan sekolah, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru harus menjadi teladan bagi muridnya.
- b. Guru harus meningkatkan kompetensi keilmuannya dengan senantiasa bermuthalaah.

Guru agama adalah penopang perkembangan religiusitas anak, karena itu dituntut untuk memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Kepribadian yang mantap (akhlak mulia) seperti jujur, bertanggung jawab, berkomitmen terhadap tugas, disiplin dalam bekerja, kreatif terhadap siswa
 - 2) Menguasai disiplin ilmu dalam bidang studi pendidikan agama Islam. Guru agama memiliki pemahaman yang memadai tentang bidang studi
 - 3) yang diajarkan, minimal materi-materi yang terkandung dalam kurikulum
 - 4) Memahami ilmu-ilmu lain yang relevan atau menunjang kemampuannya dalam mengelola proses belajar-mengajar seperti psikologi pendidikan, bimbingan dan konseling, metodologi pengajaran, administrasi pendidikan, teknik evaluasi dan psikologi agama.
- c. Guru harus memperhatikan murid dengan penuh dedikasi, mengajarkan dengan baik, mendidik dengan akhlak, serta mendoakan keberhasilan, dan keselamatan murid-muridnya. Guru yang terlatih dengan baik akan mempersiapkan empat bidang kompetensi guru yang efektif dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Empat kompetensi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:
 - 1) Memiliki pengetahuan tentang teori belajar dan tingkah laku manusia.
 - 2) Menunjukkan sikap dalam membantu siswa belajar dan memupuk hubungan dengan manusia lain secara tulus.
 - 3) Menguasai mata pelajaran yang diajarkan.

4) Mengontrol keterampilan teknik mengajar sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Dalam pendidikan Islam, pendidik memiliki arti dan peranan sangat penting. Hal ini disebabkan ia memiliki tanggungjawab dan menentukan arah pendidikan. Itulah sebabnya Islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertugas sebagai pendidik. Islam mengangkat derajat mereka dan memuliakannya melebihi orang Islam lainnya yang tiada berilmu dan bukan pendidik.

2. Rekomendasi Pembinaan Akhlak

Penerapan kedisiplinan harus diamalkan oleh guru dan siswa, hal itu bisa dilakukan dengan cara:

- a. Perencanaan, ini meliputi membuat aturan dan prosedur, dan untuk menentukan konsekuensi untuk aturan yang dilanggar.
- b. Mengajarkan pada siswa bagaimana mengikuti aturan. Hal ini harus dilakukan dalam mengembangkan pola-pola disiplin yang efektif pada siswa dapat tercapai dengan baik.
- c. Merespons secara tepat dan konstruktif ketika masalah timbul, sehingga masalah yang timbul akan dapat dikurangi dan terselesaikan dengan baik.
- d. Guru perlu memberikan bimbingan atau arahan pada siswa-siswi nakal yang selalu bikin keributan yang akhirnya mengganggu teman yang lain supaya mereka mampu merubah sikap, lebih peduli pada sesama, saling menyayangi, dan membantu kepada yang membutuhkan. Seorang guru memiliki otoritas. Gunakan otoritas tersebut jika ada siswa yang melakukan perlawanan, jangan melakukan alur.

4. PENUTUP

Berdasarkan beberapa temuan diatas maka di sini penulis menarik kesimpulan, bahwa pelaksanaan pembinaan ahklak di SMA Muhammadiyah diantaranya:

1. Pembiasaan Disiplin
2. Tata Krama
3. Kepedulian Sosial
4. Kegiatan sosial keagamaan
 - a. Pesantren kilat
 - b. Pelaksanaan Zakat Fitrah
 - c. Pelaksanaan Qurban

DAFTAR PUSTAKA

- Abdunrrahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta.
- Darodjat, Zakiah. 1998. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Lexy, Meliong. 2007. *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja.
- Razak, Nasrudin. 1993. *Dienul Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Sumanto. 2000. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.